

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras mengandung empat bentuk deiksis yaitu bentuk deiksis orang dan sosial, deiksis waktu, deiksis tempat, dan deiksis wacana. Masing-masing bentuk deiksis tersebut memiliki berbagai fungsi yang beragam.

Bentuk deiksis orang dan sosial muncul pada sejumlah 520 data yang tersebar ke dalam berbagai fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, dan fungsi fatis yang dimunculkan oleh 16 macam leksikon yaitu *je, tu, elle, on, me, moi, te, vous, il, maman, toi, nous, madame, monsieur, ils, lui, elles, dan papa*.

Bentuk deiksis waktu muncul pada sejumlah 5 data yang tersebar ke dalam beberapa fungsi yaitu fungsi referensial dan fungsi konatif. Kedua fungsi tersebut dalam bentuk deiksis waktu dimunculkan oleh 2 macam leksikon yaitu *maintenant* dan *demain*. Bentuk deiksis waktu menjadi bentuk deiksis yang paling jarang ditemui dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras.

Bentuk deiksis tempat muncul pada sejumlah 59 data yang tersebar ke dalam berbagai fungsi yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, dan fungsi fatis. Keempat fungsi tersebut dalam bentuk deiksis tempat dimunculkan oleh 6 macam leksikon yaitu *là, ici, dans, y, ça, dan en*.

Bentuk deiksis wacana muncul pada sejumlah 102 data yang tersebar ke dalam berbagai fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, dan fungsi fatis. Kelima fungsi tersebut dalam bentuk deiksis wacana dimunculkan oleh 7 macam leksikon yaitu *ce, ça, cette, cela, en, ces, dan cet*.

Dalam penelitian ini tidak ditemukan bentuk deiksis yang memiliki fungsi metalingual dan fungsi puitis. Mengacu pada seluruh bentuk dan fungsi deiksis yang ditemukan dalam penelitian ini, bentuk deiksis orang dan sosial dengan fungsi referensial merupakan bentuk dan fungsi deiksis dengan jumlah tertinggi

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu mencapai 520 data dan leksikon *je* merupakan leksikon yang paling sering muncul karena ditemukan muncul dalam sebanyak 113 data dibandingkan dengan leksikon lain dalam bentuk dan fungsi deiksis yang terkandung dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi dalam memperkaya khasanah keilmuan linguistik dan penelitian dalam bidang pragmatik khususnya tentang deiksis. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dan media yang relevan untuk bahan ajar bahasa Perancis dalam meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara (*Production Orale*) dan keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*) karena dalam penelitian ini tersaji berbagai macam contoh tuturan yang bersumber dari film dalam bahasa Perancis. Penelitian ini juga dapat berperan sebagai penunjang pembelajaran yang relevan dalam mata kuliah *Sémantique* khususnya dalam bidang kajian pragmatik karena dalam penelitian ini disertakan percakapan-percakapan antartokoh dalam film yang telah dikumpulkan per adegan sesuai dengan urutan kronologis dan telah melalui proses dan tahapan analisis data penelitian.

5.3 Rekomendasi

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa rekomendasi yang berkaitan selama dengan berjalannya proses penelitian, diantaranya:

1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa pembelajar bahasa asing baik dalam bidang kependidikan atau non-kependidikan, ilmu linguistik menjadi salah satu ilmu terpenting yang harus dikuasai dengan baik karena kajian bidang ilmu linguistik sangatlah luas dan menjadi poin penting yang mendasar dalam memahami bahasa secara sempurna.

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagi Pendidikan

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini serta kajian teoretis yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan penelitian dapat diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah *Sémantique* pada kelompok peninatan *Linguistique*.

3) Bagi Calon Peneliti

Bagi calon peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk melakukan penelitian dalam bidang linguistik khususnya pragmatik, bentuk dan fungsi deiksis tidak hanya ditemukan dalam media film dan tidak hanya deiksis yang dapat diteliti dalam sebuah media film. Banyak kajian pragmatik lainnya yang menarik untuk diteliti dengan beragam media seperti film, lagu, dan novel. Sehingga penelitian dalam bidang linguistik dapat terus berkembang dan saling melengkapi satu sama lainnya.